God is just being. Being can make mistakes

It's not the nature of a soldier to run away.
Wait. Let me finish my drink.

Lahirnja Gatotkatja

1960 :: Fantasy

Dipakai Bersama 15

(6/10) (1)

Produser Sjamsudin
Sutradara D Djajakusuma
Penulis D Djajakusuma
Pemeran Roosilawaty, Rusman, Kusno Sudjarwadi, Titiek Danuwinoto, Bagong Kussudiardjo
Warna HP
Bahasa utama Indonesia

English version

Tinjauan Kredit Penghargaan Media Resensi

Sinopsis

Kerajaan Pringgodani dikuasai Pracuna. Bima, yang tengah menanti kelahiran anaknya, kalah sakti untuk bisa mengatasi Pracuna. Pracuna sendiri merasa tanpa tanding, minta istri dari kayangan, Dewi Supraba. Para dewa tak kuasa menolak Supraba turun ke Pringgodani, untuk menipu Pracuna. Pracuna marah dan bersiap menyerbu kayangan. Para dewa mencari akal. Yang bisa mengalahkan hanyalah Gatotkaca, anak Bima yang baru lahir dari Arimbi, putri raja Pringgodani. Dikisahkan pula bagaimana dewa Narada memberi senjata Konta pada Karna, lalu menyuruh Arjuna yang bertapa agar bisa mengatasi Pracuna, bahwa senjata yang diberikan pada Karna bisa memotong pusar Gatotkaca, yang tak bisa dipotong dengan apapun. Rebutan senjata terjadi. Arjuna mendapatkan sarungnya. Gatotkaca yang tiba-tiba jadi balita lalu dihadapkan dengan Pracuna. Awalnya kalah, lalu digodok di kawah Candradimuka, hingga jadi tegap, besar dan kebal. Dia mengatasi segala masalah, termasuk Astina yang menduduki Amarta, kerajaan Pandawa, saat Pandawa tengah menyelesaikan masalah Pringgodani. Kisah wayang ini dengan setia diikuti, meski cara penuturannya lebih mendekati cerita film biasa, tidak seperti dramaturgi pagelaran wayang kulit atau wayang orang. Kisah dimulai dengan Pracuna yang menyerbu Pringgodani. Ada keberanian memvisualkan adegan terbang bak "superman". Pakaian pemainnya pada dasarnya mengingatkan pada pakaian wayang orang, meski dengan sedikit perubahan hingga lebih "natural".

Catatan

Film pertama Kusno Sudjarwadi sebagai pemeran utama.

Kopi VHS judul ini dapat diakses dari Koleksi Sinematek Indonesia.

Dari program digitalisasi pada tahun 2016 yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, film memiliki durasi 102 menit.

Data tidak lengkap atau salah?
Bantu kami melengkapi/membenarkan data di laman ini. Kami sangat menghargai setiap data yang Anda bagi dengan kami. Silakan lihat laman Kontribusi untuk keterangan lebih lanjut.

Komentar

Pemberian komentar tidak diaktifkan.

Mouly Surya memenangkan tiga penghargaan FFI 2008 melalui film pertamanya:

Dari genre yang sama

- Akhirat: A Love Story
- Tengkorak
- Another Trip To The Moon
- Sugih
- Ambilkan Bulan
- The Mentalist
- Aladin dan Lampu Wasiat
- Darna Ajaib
- Perkasa Alam
- Djula Djuli Bintang Tiga

Dari sutradara yang sama

- Api Dibukit Menoreh (Gugurnya Tohpati)
- Malin Kundang (Anak Durhaka)
- Bimo Kroda
- Rimba Bergema
- Masa Topan dan Badai
- Mak Tjomblang
- Pak Prawiro
- Tjambuk Api
- Arni
- Mertua Sinting

Lahirnja Gatotkatja

1960 :: Fantasy

(6/10) (1)

Producer Sjamsudin
Director D Djajakusuma
Writer D Djajakusuma
Cast Roosilawaty, Rusman, Kusno Sudjarwadi, Titiek Danuwinoto, Bagong Kussudiardjo
Colour BW
Main language Indonesia

Overview Credit Award

Synopsis

(title translation: Gatotkaca's Birth)

Pracuna rules the Kingdom of Pringgodani, and is so powerful that he demands a goddess from nirvana named Dewi Supraba to be his wife. The gods have no choice but to agree to his request. Supraba then comes down to Pringgodani to trick Pracuna. When Pracuna realizes this, he is furious and threatens to invade nirvana. The gods need to find a new champion and they nominate Gatotkaca, the son of Bima (of the Pandawa clan), whose mother is Arimbi, Pracuna's daughter.

To protect Gatotkaca, Narada gives the only weapon that can cut Gatotkaca's navel cord called Konta, for safekeeping. But it is mistakenly given to Karna (of the rival Kurawa clan), instead of Arjuna, who is in meditation. Both battle to get the weapon but Arjuna only gets the sheath.

Baby Gatotkaca, now suddenly a toddler, confronts Pracuna. Initially, Gatotkaca loses the advantage and is plunged into the crater of Candradimuka, but this only makes him big, stout, and immune.

Gatotkaca resolves every problem, including the occupation of Amarta, the Kingdom of Pandawa. The Javanese mythology is told in a narrative style closer to film language, unlike the traditional dramaturgies of Javanese puppet show or ballet. It visually bold to depict flying scenes similar to that of "Superman". The costumes worn by the actors were basically similar to Javanese ballet, with a little improvisation to make them look "natural".

Note

This was first film of Kusno Sudjarwadi as leading actor.

The VHS copy of this title can be accessed from the collection of Sinematek Indonesia.

Search title...

Index

Genre Year

- Action
- Adventure
- Drama
- Comedy
- Horor
- Mistic
- War
- Young adult
- Children
- Musical
- Fantasy
- Thriller
- Legend
- Animation

From the same genre

- The Sacred Riana 2: Bloody Mary
- Jagat Arwah
- Akhirat: A Love Story
- Tengkorak
- Another Trip To The Moon
- Ambilkan Bulan
- The Mentalist
- Aladin dan Lampu Wasiat
- Darna Ajaib
- Bawang Merah Tersiksa

From the same director

- Api Dibukit Menoreh (Gugurnya Tohpati)
- Malin Kundang (Anak Durhaka)
- Bimo Kroda
- Rimba Bergema
- Masa Topan dan Badai
- Mak Tjomblang
- Pak Prawiro
- Tjambuk Api
- Arni
- Mertua Sinting

film indonesia

Silahkan masuk log atau mendaftar.

Katalog

Trailer

Artikel

Resensi

Debat

Ikuti kami

Lahirnja Gatotkatja

1960 :: Fantasy

Dipakai Bersama 1

(6/10) (1)

Produser Sjamsudin
Sutradara D Djajakusuma
Penulis D Djajakusuma
Pemeran Roosilawaty, Rusman, Kusno Sudjarwadi, Titiek Danuwinoto, Bagong Kussudiardjo
Warna HP
Bahasa utama Indonesia

Tinjauan Kredit Penghargaan Media Resensi

Pemeran

Roosilawaty
Rusman
Kusno Sudjarwadi
Titiek Danuwinoto
Bagong Kussudiardjo

Kru

Departemen Produksi
D Djajakusuma ... Sutradara
D Djajakusuma ... Penata skrip
Sjamsudin ... Produser

Departemen Kamera
Kasdullah ... Penata Kamera

Produksi

Produksi
PT Lama Film ... Produksi
Perfini ... Produksi

Data tidak lengkap atau salah?
Bantu kami melengkapi/membenarkan data di laman ini. Kami sangat menghargai setiap data yang Anda bagi dengan kami. Silakan lihat laman Kontribusi untuk keterangan lebih lanjut.

Jermal (2008) memecahkan rekor *Berbagi Suami* (2006) dalam penampilan di festival internasional pada 2010. Sampai 2011 film ini diputar oleh 34 festival di 5 benua.

Dari genre yang sama

- Akhirat: A Love Story
- Tengkorak
- Another Trip To The Moon
- Sugih
- Ambilkan Bulan
- The Mentalist
- Aladin dan Lampu Wasiat
- Darna Ajaib
- Perkasa Alam
- Djula Djuli Bintang Tiga

Dari sutradara yang sama

- Api Dibukit Menoreh (Gugurnya Tohpati)
- Malin Kundang (Anak Durhaka)
- Bimo Kroda
- Rimba Bergema
- Masa Topan dan Badai
- Mak Tjomblang
- Pak Prawiro
- Tjambuk Api
- Arni
- Mertua Sinting

film indonesia

EN | ID

Lahirnja Gatotkatja

1960 :: Fantasy

(6/10) (1)

Producer Sjamsudin
Director D Djajakusuma
Writer D Djajakusuma
Cast Roosilawaty, Rusman, Kusno Sudjarwadi, Titiek Danuwinoto, Bagong Kussudiardjo
Colour BW
Main language Indonesia

Overview | Credit | Award

Cast

Roosilawaty
Rusman
Kusno Sudjarwadi
Titiek Danuwinoto
Bagong Kussudiardjo

Crew

Production Department

D Djajakusuma ... Director
D Djajakusuma ... Scriptwriter
Sjamsudin ... Producer

Cinematography Department

Kasdullah ... Director of Photography

Production

Production

PT Lama Film ... Production
Perfini ... Production

Search title...

Index

Genre | Year

- Action
- Drama
- Horor
- War
- Children
- Fantasy
- Legend
- Adventure
- Comedy
- Mistic
- Young adult
- Musical
- Thriller
- Animation

From the same genre

- The Sacred Riana 2: Bloody Mary
- Jagat Arwah
- Akhirat: A Love Story
- Tengkorak
- Another Trip To The Moon
- Ambilkan Bulan
- The Mentalist
- Aladin dan Lampu Wasiat
- Darna Ajaib
- Bawang Merah Tersiksa

From the same director

- Api Dibukit Menoreh (Gugurnya Tohpati)
- Malin Kundang (Anak Durhaka)
- Bimo Kroda
- Rimba Bergema
- Masa Topan dan Badai
- Mak Tjomblang
- Pak Prawiro
- Tjambuk Api
- Arni
- Mertua Sinting